

## BAB III

### KEGIATAN SPIRITUAL DAN PRESTASI KARYAWAN DI PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG SURABAYA

#### A. Gambaran Umum PT. Bank BNI Syariah Cabang Surabaya

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah yang memiliki tiga prinsip, yaitu adil, transparan, dan maslahat. Tiga prinsip ini mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan lima kantor cabang.<sup>1</sup> Selanjutnya, UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu. Untuk memperluas layanan kepada masyarakat, masing-masing kantor cabang utama tersebut membuka Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) sehingga keseluruhan kantor cabang syariah sampai tahun 2007 berjumlah 54 cabang. BNI Syariah didirikan berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 8/3/ PBI/2006 tentang pemberian izin bagi kantor cabang bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah. BNI Syariah merespon ketentuan ini dengan cara bersinergi dengan cabang

---

<sup>1</sup> Pada tahun 2000, BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Tahun 2001, BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia, seperti; Jakarta (2 cabang), Bandung, Makasar, dan Padang.

konvensional guna melakukan melakukan “*office channelling*”. Hingga saat ini, outlet layanan syariah pada kantor cabang konvensional berjumlah lebih kurang 750 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2004, BNI Syariah Prima Cabang Surabaya beroperasi di Surabaya yang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 127 Surabaya. BNI Syariah tersebut membuktikan kinerja yang baik. Hal itu terbukti karena BNI Syariah Prima Kantor Cabang Surabaya memperoleh penghargaan sebagai cabang yang memiliki kinerja terbaik tahun 2005 dan 2006, yaitu berupa tingkat pertumbuhan yang mencapai 140% untuk laba dan 35% untuk pembiayaan pada tahun 2006, BNI Syariah Prima Surabaya membidik segmen pasar menengah keatas dengan saldo minimal tabungan nasabah Rp 250 juta.

BNI Syariah merubah BNI Syariah Prima menjadi BNI Syariah Reguler yang berlokasi di jalan Bukit Darmo Boulevard No. 8A-8B Surabaya. Perkembangan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya didukung juga dengan adanya visi, yakni menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja. Visi tersebut dijalankan dengan adanya misi sebagai berikut. Pertama, memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan. Kedua, memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah. Ketiga, memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor. Keempat,

menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah. Kelima, menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Sesuai dengan visi dan misinya, saat ini PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya dalam menjalankan kewajibannya yang berpedoman pada dasar hukum syariah juga memiliki tata nilai yang menjadi panduan dalam setiap perilakunya. Tata nilai ini dirumuskan dalam budaya kerja PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya, yaitu amanah dan jamaah. Amanah adalah salah satu sifat wajib Rasulullah saw yang secara harfiah berarti “dapat dipercaya”. Dalam budaya kerja PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya, amanah didefinisikan sebagai menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang optimal. Nilai amanah ini tercermin dalam perilaku utama karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Surabaya:

- Profesional dalam menjalankan tugas
- Memegang teguh komitmen dan bertanggung jawab
- Jujur, adil, dan dipercaya

Jamaah adalah perilaku kebersamaan umat Islam dengan mengutamakan kebersamaan dalam satu naungan kepemimpinan. Dalam budaya kerja Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya, jamaah

didefinisikan “bersinergi dalam menjalankan tugas dan kewajiban”.

Besinergi dalam tugas dan kewajiban. Budaya ini dijabarkan dalam perilaku:

- Saling mengingatkan dengan santun
- Bekerjasama secara profesional dan sistematis
- Bekerjasama dalam kepemimpinan yang efektif

## **B. Pola Pembinaan Karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya**

### **1. Pola Rekrutmen di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya**

Menurut Henry Simamora, rekrutmen (*recruitment*) adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.<sup>2</sup> Proses rekrutmen PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya dilakukan sesuai dengan kebutuhan, karena tidak setiap tahun dilakukan perekrutan karyawan. Perekrutan karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya terakhir dilakukan pada tahun 2012. Menurut Rio Andi Yudhistira, ada beberapa proses perekrutan karyawan yang dilakukan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya, yakni:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: STIE YKPN, 1997), 212.

<sup>3</sup> Rio Andi Yudhistira, *General Affairs Head, Wawancara*, Surabaya, 6 Februari 2014

- a. Penyusunan strategi untuk merekrut karyawan baru adalah strategi merekrut karyawan dengan menentukan kualifikasi karyawan yang akan direkrut, tempat perekrutan, dan waktu perekrutan. Standar perekrutan karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya dilakukan di Kantor BNI Syariah Pusat. Pada tahun 2012 kualifikasi secara umum seperti umur, tinggi badan dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) kelulusan calon karyawan disamakan pada semua unit kerja di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Tetapi pada tahun 2013 standar yang ditetapkan setiap unit karyawan, kualifikasi perekrutan karyawan berbeda. Misalnya unit pelayanan dan pemasaran. kualifikasi terkait tinggi badan dibedakan
- b. Perekrutan karyawan, yakni memikat pelamar kerja melalui media informasi seperti koran, internet, dan bekerjasama dengan universitas-universitas.
- c. Seleksi karyawan, yakni menyeleksi karyawan dengan melakukan berbagai tes seperti tes wawancara, bahasa Inggris, Psikotes, tes kesehatan, wawancara mendalam dan terakhir pengumuman. Keputusan Kantor BNI Syariah pusat pada tahun 2013 seleksi karyawan dilakukan lebih singkat dan setiap unit memiliki standar seleksi yang berbeda-beda.

- d. Setelah pelamar kerja dinyatakan lulus tes seleksi kemudian dilakukan pemberkasan, ada persyaratan dokumen yang harus dipenuhi oleh para pelamar setelah diterima.
- e. Uji *training* dilakukan setelah pemberkasan sebelumnya, calon karyawan menandatangani kontrak Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) selama satu tahun yang berisi perjanjian tentang gaji, absen, dan fasilitas yang didapat ketika *training*. Saat training terdapat penilaian yang harus dicapai untuk menjadi pegawai tetap PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.
- f. Pelatihan, yakni tahapan setelah dilakukan penandatanganan PKWT. Pelatihan pertama adalah pelatihan klasikal, merupakan pelatihan pemberian materi dan teori-teori tentang perbankan syariah. Ketika *training* terdapat penilaian *training* yakni formulir penilaian *on the job training* yang harus dicapai untuk menjadi pegawai tetap. Kedua, Orientasi pengenalan di unit-unit tertentu dalam 2,5 bulan, misal seminggu di tempatkan pada unit teler, seminggu kemudian berganti di unit pemasaran. Terdapat juga penilai orientasi yakni formulir penilaian orientasi. Ketiga, yakni dilakukan Uji Penempatan (OJT). Uji penempatan dilakukan disetiap cabang dan cabang pembantu masing-masing dan terdapat penilaian OJT. Sebulan sebelum selesai

*training* penilaian sudah dilakukan, kemudian merata-rata penilaian *on the job training*, penilaian orientasi, dan penilaian OJT.

- g. Pengangkatan pegawai tetap, yakni pengangkatan karyawan yang sudah melakukan *training* menjadi karyawan tetap dengan perolehan nilai *training* sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PT Bank BNI syariah Kantor Cabang Surabaya. Kemudian untuk penempatan unit karyawan PT Bank BNI Syariah Surabaya memiliki acuan dari hasil psikotes dan rekomendasi lembaga psikotes.

## 2. Pola Peningkatan Kualitas dan Karir Karyawan di PT Bank Syariah Kantor Cabang Surabaya

Peningkatan kualitas karyawan dan karir PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya dilakukan pada saat perekrutan karyawan. Kualitas karyawan menjadi perhatian sangat penting, karena karyawan merupakan faktor produksi dalam perusahaan. Pada tahun 2012 kualifikasi pelamar yang ditetapkan oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya untuk semua unit sama, ketentuan umum misalnya umur pelamar, IPK, tinggi badan, dsb. Pada tahun 2013 kualifikasi yang ditetapkan yakni setiap unit berbeda-beda, misal antara kualifikasi unit pelayanan dan unit pemasaran akan berbeda. Begitu pula dengan tes seleksi karyawan dilakukan lebih singkat daripada tes seleksi pada tahun

2012 dan seleksi karyawan memiliki standar penilaian yang berbeda setiap unitnya.

Selain itu, sistem peningkatan karir juga terlihat pada karyawan tetap. Terdapat Penilaian Kinerja Pengembangan Pegawai (PKPP) yang setiap tahun dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya. PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya menggunakan sistem *grading* dalam sistem jabatan. Karyawan pada *grade 4* yakni jabatan asisten teler, asisten umum, dan asisten operasional. Karyawan pada *grade 5* yakni *jabatan customer service, financing support, marketing, procesing*. Peningkatan *grade* dapat terjadi karena pengumpulan point atau posisi. Pertama, peningkatan *grade* karena point, misalnya untuk asisten *grade 4* dapat meningkat menjadi *grade 5* membutuhkan 10 point dari penilaian PKPP setiap tahun. Penilaian PKPP apabila mendapatkan yudisium “sangat memuaskan” mendapat 5 point, “memuaskan” mendapat 4 point, “baik” mendapatkan 3 point, “cukup” mendapatkan 2 point dan “tanpa imbalan” mendapatkan 1 point. Minimal peningkatan *grade* terjadi selama dua tahun.

Kedua, peningkatan *grade* karena posisi terjadi apabila karyawan awal pertama kerja pada jabatan *grade 5* tanpa mengumpulkan point karena posisi jabatan dapat meningkatkan *grade*. Selain itu, peningkatan karir karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya menjadi hal



yang penting dan sangat diperhatikan oleh pemimpin kantor BNI Syariah Pusat. Terlihat dari peraturan kantor BNI Syariah Pusat pada tahun 2009, berlandaskan peraturan tersebut PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya memberlakukan kebijakan pensiun dini untuk karyawan yang memiliki jabatan asisten selama 35 tahun.

### 3. Sistem *Reward* dan *Punishment* di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya

Sistem *reward* dan *punishment* digunakan sebagai sarana memotivasi karyawan dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas. Pertama, Sistem *reward* di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya, yakni *reward* kenaikan gaji sesuai dengan *grade* atau jabatan yang diperoleh karyawan. Semakin besar *grade* karyawan semakin tinggi juga perolehan kenaikan gaji. Kenaikan gaji dinilai berdasarkan *grade* dan melalui penilaian PKPP, misalnya untuk yudisium sangat memuaskan memperoleh kenaikan gaji 15%, yudisium baik memperoleh kenaikan 12%, dan yudisium cukup memperoleh 10%. Selain itu, ada juga bonus yang dibagikan setiap tahunnya. Pemberian bonus juga mengacu pada penilaian PKPP tiap tahun.

Kedua sistem *punishment*, apabila karyawan tidak memenuhi target kerja maka akan mendapat nilai yudisium cukup. PT Bank BNI Syariah

Kantor Cabang Surabaya memiliki kebijakan apabila karyawan mendapat nilai yudisium cukup selama dua tahun berturut-turut maka bisa diputus hubungan kerjanya.

### C. Kegiatan Spiritual di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya

Kegiatan spiritual yang dilaksanakan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya merupakan salah satu bentuk program PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya dalam menjalani aktivitas bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu prinsip-prinsip syariah tersebut adalah karyawan berpakaian rapi dan sopan. Sedangkan untuk karyawati, dianjurkan tidak memakai *make up* yang terlalu berlebihan dan diwajibkan untuk selalu tertutup dengan berkerudung. Selain itu, menerapkan nilai-nilai Islam dalam bekerja merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan, kepatutan akan kaidah Islam juga harus dimiliki oleh seluruh karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

Pelaksanaan kegiatan spiritual PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya sudah ada sejak PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya berdiri pada tahun 2004. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pemaparan Fitriah Herawaty bagian *Customer Service Head* yang mengatakan:

“Kegiatan spiritual sudah ada saat saya bekerja di sini, sudah dari awal buka BNI Syariah SBS tahun 2004”<sup>4</sup>

Karyawan selain dituntut untuk melakukan pekerjaan sesuai kaidah, juga dituntut untuk berkinerja tinggi dan berprestasi demi keberlangsungan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Untuk membangun kinerja dan prestasi karyawan, PT Bank BNI Syariah Kantor Surabaya memberikan motivasi spiritual Islam melalui motivasi ibadah yang berbentuk kegiatan spiritual. Kegiatan spiritual memang sedang digencarkan dua tahun belakangan ini, yakni dengan melakukan kegiatan bermacam-macam terkait dengan spiritual. Hal ini sesuai dengan pernyataan Manajer Operasional bahwa:

“Untuk kegiatan keagamaan sendiri digencar mulai 2 (dua) tahun belakangan ini”<sup>5</sup>.

Kegiatan spiritual di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya ada enam, yaitu:

“Kegiatan keagamaan di sini seperti doa saat *briefing* pagi, salat berjemaah dan salat sunah duha, adanya bayar zakat, pengajian dan khataman Alquran, santunan anak yatim, puasa wajib, pembacaan akhlakul karimah Rasulullah”<sup>6</sup>.

Pertama, kegiatan berdoa bersama seluruh karyawan dilakukan saat *briefing* pagi, merupakan kegiatan rutin berkumpul seluruh karyawan. Kegiatan bertempat di lobi depan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang

---

<sup>4</sup> Fitriah Herawaty, *Costumer Service Head, Wawancara*, Surabaya, 13 Januari 2014

<sup>5</sup> Hatifudin, Manajer Operasional, *Wawancara*, Surabaya, 29 Agustus 2013

<sup>6</sup> *Ibid.*

Surabaya, pada hari Senin sampai Jumat, pukul 07.30 - 07.45 WIB. Jika Ramadan dilakukan pada pukul 07.15 - 07.30 WIB. Hal ini bertujuan untuk memohon kemudahan kepada Allah ketika bekerja dan melayani nasabah nantinya. Kedua, salat berjamaah dan salat sunah duha. Meskipun salat duha ini sunah yang artinya tidak diharuskan namun apabila dilakukan akan mendapat pahala. Sebagian besar karyawan maupun karyawan melaksankan salat duha ini setelah *briefing* pagi yang tujuannya meminta agar dilimpahkan rezeki oleh Allah. Selain itu juga salat wajib juga dilakukan secara berjamaah oleh para karyawan.

Ketiga, pengajian rutin dan kegiatan khataman Alquran. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh karyawan yang dijadwalkan sekali dalam sebulan. Kegiatan khataman Alquran bertujuan mengajak para karyawan agar memahami Alquran. Pembacaan Alquran dapat dilakukan di kantor atau di rumah. Setiap karyawan diberikan Alquran dengan juz yang harus dibaca pada amanah *day*, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Amanda Maurila mengatakan bahwa:

“Waktu khataman ya setiap hari dibagikan juz 1-30. Itu nanti bacanya bergantian, kemudian bergilir misalnya aku dapat juz 22 di minggu pertama, nanti minggu kedua dapat juz berapa ya muter gitu. Nanti pas amanah *day* khataman bareng-bareng satu kantor biasanya sama anak yatim”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Amanda Maurila, *Financing Support Assisten*, Wawancara, Surabaya, 13 Januari 2014

Seluruh karyawan melakukan khataman secara bertahap dengan membaca satu juz tiap minggu, ketika amanah *day* dilakukan khataman bersama-sama.

Keempat, pembacaan akhlakul karimah Rasulullah setiap hari Jumat pada saat *briefing* pagi.<sup>8</sup> Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tahun 2012, bertujuan untuk meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad. Hal itu dilakukan dengan cara membaca secara bergantian oleh para karyawan dan karyawan lainnya menyimak. Setelah itu, diambil makna yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Kelima, puasa, yaitu puasa wajib yang dilakukan ketika bulan Ramadan dan puasa sunah Senin dan Kamis. Untuk puasa sunah ini dilakukan bagi yang sanggup melakukannya.

Keenam, infak/*shadaqāh* dan zakat, infaq/ *shadaqāh* dilakukan keliling tiap minggu ke seluruh karyawan yang bersifat sukarela. Infaq ini dipergunakan untuk sumber dana kegiatan berbagi buka hasanah dilakukan pada saat Ramadan. Zakat berasal dari zakat profesi pegawai dengan memotong gaji. Hasil pemotongan gaji itu akan diberikan kepada *asnaf mustahiq*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Pembacaan akhlakul karimah Rasulullah menggunakan buku Abdul Mun'im Al-Hasyimi yang berjudul Akhlakul Rasul menurut Bukhari dan Muslim tahun 2009 diterbitkan oleh Gema Insani. Pembacaan akhlakul karimah Rasul dibacakan oleh karyawan maupun karyawan secara bergantian setiap minggunya.

<sup>9</sup> *Ibid.*

Ketujuh, kegiatan berbagi dan buka bersama dengan anak yatim. Program berbagi buka hasanah yang dilaksanakan mulai dari 7 Juni - 19 Juli 2013 lalu dengan melibatkan nasabah BNI Syariah. Hal itu dilakukan dengan cara membuka tabungan nasabah senilai 300 ribu atau *top up* senilai 500 ribu (tidak berlaku kelipatan), nasabah mendapatkan satu *voucher* berbagi buka hasanah senilai 75 ribu untuk paket berbuka anak yatim/*dhuafa*. Selain itu, nasabah juga bisa langsung membeli *voucher* berbagi buka hasanah di cabang BNI Syariah.<sup>10</sup> Sebagian dana santuan untuk anak yatim juga berasal dari keikhlasan dari para karyawan masing-masing PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Kegiatan buka bersama anak yatim juga merupakan salah satu program kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Kegiatan berbagi buka hasanah dilakukan sudah sejak tahun 2012 tepatnya Ramadan 1433 H dua tahun yang lalu. Kegiatan tersebut merupakan agenda kegiatan dari kantor pusat setiap bulan Ramadan. PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya mengagendakan setiap satu bulan sekali melakukan santunan anak yatim dari beberapa panti asuhan.

Selain melalui kegiatan ibadah di kantor, PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya juga memberikan *spiritual spirit* melalui kegiatan

---

<sup>10</sup> Bank BNI Syariah, "Tebar Kebaikan di Bulan Ramadhan" dalam <http://www.bnisyariah.co.id/en/tebar-kebaikan-di-ramadhan-bni-syariah-berbuka-puasa-dengan-25-95-anak-yatim-dhuafa> (9 Januari 2014)

*outbond* setahun sekali. Kegiatan *outbond* mendatangkan seorang motivator Islam untuk para karyawan.<sup>11</sup> Pemberian motivasi dilakukan dengan menekankan spiritual dalam bekerja dan tidak menghilangkan motivasi berupa materi.<sup>12</sup> Pemberian motivasi ini dilakukan agar karyawan dapat berkinerja Islami dan tidak hanya mementingkan materi saja. Selain itu, manfaat dari kegiatan spiritual itu juga dapat dirasakan secara langsung oleh para karyawan ketika melaksanakan pekerjaannya.

#### **D. Kegiatan Spiritual dalam Mengonstruksi Prestasi Karyawan**

Karyawan adalah aset perusahaan dan merupakan salah satu faktor produksi yang paling berperan dalam keberhasilan suatu perusahaan menjalani aktivitas usahanya. Salah satu permasalahan krusial dalam mekanisme perusahaan adalah masalah karyawan dengan kinerja seperti stres, dapat mengakibatkan kinerja karyawan menurun. Selain itu, situasi bekerja yang monoton membuat karyawan tidak bersemangat dalam bekerja. Oleh karena itu, penting memberikan motivasi yang bertujuan mendorong

---

<sup>11</sup> Hatifuddin, Manajer Operasional, *Wawancara*, Surabaya, 29 Agustus 2013

<sup>12</sup> Kegiatan *outbond* dilakukan sejak tahun 2012, tepatnya pada tanggal 10-11 November 2012 bertempat di Bakti Alam Pasuruan. *Outbond* tersebut diikuti 69 pegawai tetap dan 51 pegawai *outsourcing*. Tema *outbond* adalah amanah dan jamaah. Materi yang disampaikan yakni tentang *spiritual commitment* yang berkaitan dengan motivasi hidup ini adalah ibadah, pembicaranya yakni Bapak Ahmad Malih N. Pada tahun 2013 tidak diadakan *outbond* karena *outbond* dilaksanakan apabila ada hari libur selama tiga hari berturut-turut.

semangat kerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.

Salah satu bentuk motivasi adalah motivasi spiritual berupa motivasi ibadah. Motivasi ibadah merupakan dorongan yang timbul karena aktivitas ibadah. Setiap perusahaan memiliki cara dan kegiatan yang berbeda dalam memberikan motivasi secara spiritual. Namun, pada dasarnya bertujuan sama, yakni untuk mendorong karyawan agar semangat bekerja melalui garis besar agama Islam tentang syariah yang di dalamnya berupa ibadah. Secara langsung atau tidak langsung, mungkin manfaat kegiatan spiritual dapat dirasakan oleh para karyawan. Kegiatan spiritual dalam mengonstruksi prestasi karyawan, hal ini dapat terlihat dalam hasil wawancara dengan karyawan bagian *Customer Service Head* berikut ini:

“Adanya kegiatan spiritual untuk peningkatan prestasi secara langsung tidak tampak, tetapi berpikir positif dan terus berusaha akan didapat sesudah adanya kegiatan spiritual ini”<sup>13</sup>

Kegiatan doa dilakukan setiap pagi sebelum bekerja dan di saat *briefing*. Menurut Aswino Hadi Purwanto, dirasakan bahwa dengan berdoa sebelum bekerja merupakan hal yang paling penting. Hal itu dapat diketahui dari pemaparan Aswino Hadi Purwanto.

---

<sup>13</sup> Fitriah Herawaty, *Customer Service Head*, Wawancara, Surabaya, 13 Januari 2014



“Berdoa sebelum bekerja saat *briefing* pagi itu perlu, untuk meminta kemudahan dalam segala urusan sebelum melaksanakan aktivitas hari tersebut”<sup>14</sup>.

Menurut Aswino Hadi Purwanto, berdoa selain minta kemudahan dalam bekerja juga meminta kemudahan agar para nasabahnya diberi kemudahan Allah untuk membayar angsuran pembiayaan. Hal tersebut sama dirasakan oleh karyawan pada bagian *operasional head*, yakni Ahmad Suhary. Kegiatan berdoa saat *briefing* pagi merupakan hal yang sangat perlu dilakukan dalam mengawali pekerjaan dengan bacaan baik. Ahmad Suhary menyatakan bahwa:

“Bekerja adalah niat yang baik untuk memenuhi kebutuhan jasmani, niat juga untuk beribadah kepada Allah. Jadi sebagai awalan ingin bekerja baik maka diawali juga dengan bacaan-bacaan doa yang baik sehingga ketika bekerja juga melakukan dan memberikan hasil yang terbaik”<sup>15</sup>.

Ibadah harus dilakukan secara sungguh-sungguh dan sepenuh hati sehingga membuat Ahmad Suhary dalam bekerja melakukannya dengan ikhlas dan penuh rasa tanggung jawab.<sup>16</sup> Manfaat secara pribadi kegiatan doa juga dirasakan karyawan bagian SME *Financing Head*, Rachman Budaya. Beliau mengatakan dengan berdoa sebelum bekerja membuat percaya bahwa Allah akan selalu mengabulkan segala doa hamba-Nya. Selain itu, berdoa

---

<sup>14</sup> Aswino Hadi Purwanto, *Recovery & Remedial Head PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya, Surabaya Wawancara*, , 10 Januari 2014

<sup>15</sup> Ahmad Suhary, *Operational Head, Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2014

<sup>16</sup> *Ibid.*

bertujuan untuk memohon keselamatan dunia dan akhirat karena manusia tidak luput dari kesalahan.<sup>17</sup>

Selanjutnya kegiatan spiritual salat, salat merupakan ibadah yang tertinggi dalam Islam. Misalnya salat lima waktu merupakan kewajiban setiap Muslim. Menurut Rio Andi Yudhistira karyawan bagian *General Affairs Head*, salat dapat memberikan ketenangan jiwa dan mempermudah dalam bekerja. Selain itu, dapat meningkatkan iman para karyawan.<sup>18</sup> Pendapat yang sama diutarakan oleh Amanda Maurila:

“Salat memberikan ketenangan dalam kerja. Jadi, masalah apa pun yang terjadi dalam pekerjaan tidak jadi bingung sekali menghadapinya justru harus tenang dalam mencari solusi untuk menyelesaikannya”<sup>19</sup>

Menurut Aswino Hadi Purwanto, salat berjamaah akan mendapatkan pahala yang lebih dan memupuk rasa kebersamaan antarkaryawan satu dengan yang lainnya.<sup>20</sup> Dalam salat, juga terdapat bacaan atau ucapan yang baik. Hal itu akan mensugesti diri sendiri agar memiliki sifat yang baik pula dalam melakukan apapun termasuk dalam bekerja, ungkap Fitriah Herawaty.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Rachman Budaya, *SME Financing Head*, *Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2014

<sup>18</sup> Rio Andi Yudhistira, *General Affairs Head*, *Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2014

<sup>19</sup> Amanda Maurila, *Financing Support Assistant*, *Wawancara*, Surabaya, 13 Januari 2014

<sup>20</sup> Aswino Hadi Purwanto, *Recovery & Remedial Head*, *Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2014

<sup>21</sup> Fitriah Herawaty, *Customer Service Head*, *Wawancara*, Surabaya, 13 Januari 2014

Kegiatan spiritual lainnya yang memberikan dampak positif adalah puasa. Puasa merupakan kegiatan menahan lapar mulai fajar sampai tenggelamnya matahari yang disertai dengan niat. Menurut Rachman Budaya, menahan lapar ketika puasa dapat menggetarkan jiwa dan memperbesar rasa sosial terhadap orang lain. Dengan demikian, puasa dapat merasakan susahnya orang lain ketika kelaparan dan kewajiban seorang Muslim menolong orang yang mengalami kesusahan. Sementara itu, Ahmad Suhary berpendapat, bahwa berpuasa juga dapat menjaga kesehatan dan meningkatkan kinerja. Ada hubungan positif antara puasa dengan kinerja diyakini oleh Ahmad Suhary. Menurut beliau, puasa juga dapat dipercaya untuk kesehatan sistem tubuh dan mendukung dalam segala aktivitas.<sup>22</sup>

“Puasa itu menjaga kondisi tubuh karena mengistirahatkan usus dalam bekerja, kita saja dalam bekerja ada istirahatnya masak usus tidak”

Memang terbukti dalam kondisi fisik yang sehat dapat melakukan kegiatan apapun dengan baik tanpa terganggu dengan rasa sakit. Sehingga dapat dengan mudah untuk melakukan aktivitas. Namun, ada perbedaan pendapat yang disampaikan oleh Aswino Hadi Purwanto. Beliau berpendapat,

“Puasa wajib memang menjadi kewajiban masing-masing individu, sedangkan puasa Senin Kamis menjadi puasa sunah, yang artinya memang diutamakan namun tidak perlu diwajibkan pada setiap

---

<sup>22</sup> Ahmad Suhary, Operational Head, *Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2014

pegawai karena kembali lagi ke dirinya masing-masing, bila diwajibkan dikhawatirkan nanti menjadi tidak ikhlas”<sup>23</sup>

Dalam pandangan Aswino Hadi Purwanto puasa, tidak ada korelasi positif antara bekerja dengan puasa. Menurut beliau, pada dasarnya puasa ramadan akan tetap menjadi kewajiban meskipun saat bekerja atau tidak bekerja. Meskipun kurang sependapat dengan karyawan lain Aswino Hadi Purwanto setuju dengan pelaksanaan kegiatan spiritual di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya karena selain menambah pahala karyawan karena setiap hari para karyawan cenderung mengejar urusan duniawi terutama bekerja di lembaga bisnis seperti di perbankan ini. Dengan adanya kegiatan spiritual, diharapkan ada keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat juga.<sup>24</sup> Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ahmad Suhary, beliau setuju dengan adanya pelaksanaan kegiatan spiritual. Menurut hemat beliau, kegiatan spiritual sangat perlu dilaksanakan untuk menyeimbangkan kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.<sup>25</sup>

Selain kegiatan puasa, ada juga kegiatan lain yang dapat memacu untuk selalu rajin beribadah dan mencoba menerapkan semua hasil spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut adalah khataman Alquran dan pengajian. Ayat-ayat Alquran dapat dijadikan sebagai pedoman hidup

---

<sup>23</sup> Aswino Hadi Purwanto, *Recovery & Remedial Head, Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2014

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Ahmad Suhary, *Operational Head, Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2014

dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ayat Alquran, terdapat penjelasan bahwa bahwa setiap apa yang kita lakukan harus berusaha dengan sungguh-sungguh dan kembalikan semua hasilnya kepada Allah Swt. Ayat tersebut diketahui oleh Aswino sehingga ayat tersebut harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam melakukan aktivitas kerja.<sup>26</sup> Begitu pula dengan yang diutarakan oleh Rio Andi tentang kegiatan spiritual mengaji, kegiatan tersebut memberikan dorongan tersendiri untuk selalu berbuat lebih baik pada setiap hari. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan kinerja terbaik untuk PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.<sup>27</sup> Pengalaman kegiatan mengaji juga membuat Dian Nurhani yang sudah bekerja sejak tahun 2004 ini merasakan bahwa dengan mengaji dapat memberikan rasa tenang dalam menghadapi segala permasalahan. Selain itu, mengaji dapat meningkatkan produktivitas saat bekerja. Dian Nurhani juga menambahkan agar kegiatan spiritual pada waktu mendatang dilakukan secara rutin dan terus-menerus.<sup>28</sup>

Kegiatan spiritual yang dilakukan terus-menerus dapat menebalkan keimanan, menambah pengetahuan tentang agama, dan meningkatkan rasa sosial terhadap sesama. Kegiatan spiritual tersebut yakni zakat profesi. Zakat profesi berasal dari pemotongan gaji karyawan setiap bulan dilakukan

---

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> Rio Andi Yudhistira, *General Affairs Head, Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2014

<sup>28</sup> Dian Nurhani, *Consumer Prosessing Head, Wawancara*, Surabaya, 10 Januari 2014

secara langsung oleh kantor BNI Syariah Pusat. Selain kegiatan zakat, terdapat infaq/*shadaqāh* yang dilaksanakan setiap minggu. Kegiatan beramal tersebut dapat memperbesar rasa sosial karena sebagian dari harta yang dimiliki ada hak untuk orang lain.<sup>29</sup> Seperti halnya dengan kegiatan berbagi buka hasanah bersama anak yatim. Menurut Rachman Budaya kegiatan dari program keagamaan dan sosial yang terdapat di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Kegiatan tersebut karena selain beribadah secara vertikal dengan Allah juga untuk beribadah secara horizontal terhadap sesama.

“Buka bersama anak yatim juga memiliki manfaat agar setiap individu merasakan penderitaan orang lain dan kesenangan orang lain sehingga menjadi motivasi tersendiri untuk mencari rezeki yang lebih”.<sup>30</sup>

Manfaat kegiatan spiritual pembacaan akhlakul karimah juga dirasakan langsung oleh Rachman Budaya. Pelaksanaan kegiatan pembacaan akhlakul karimah Rasulullah setiap jumat membuat Bapak Rachman menjadi mengerti tentang kepribadian dan tingkah laku Nabi Muhammad serta menjadikan panduan hidup agar menjadi lebih baik. Perubahan lebih baik juga dilakukan dengan bekerja secara fokus sehingga dapat mencapai target lebih cepat ketika bekerja. Pencapaian target yang lebih cepat dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan PT Bank BNI Syariah Kantor

---

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> Rachman Budaya, SME Financing Head, *Wawancara*, Surabaya, 8 Januari 2014

Surabaya. Kontribusi tersebut dapat dilihat dari pencapaian prestasi setiap karyawan.

Pencapaian prestasi dapat terlihat ketika adanya penilaian prestasi. Menurut Hasibuan, penilaian prestasi kerja adalah menilai rasio hasil kerja nyata dengan standar baik dengan kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan setiap karyawan.<sup>31</sup> Penilaian prestasi mengukur sejauh mana karyawan dapat sukses dalam pekerjaannya. Jika sukses dalam pekerjaannya, perusahaan akan mengalami kesuksesan.

Kesuksesan karyawan dalam pekerjaannya dapat terlihat dengan meningkatnya kinerja karyawan tersebut. Penilaian kerja dalam setahun pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya akan mengalami peningkatan pada range skor yang telah ditetapkan oleh perusahaan pada skor PKPP. Pada periode tahun 2011 - 2012 PT Bank BNI Syariah Kantor Surabaya mengalami peningkatan kinerja karyawan yang terlihat pada tabel dibawah ini.

---

<sup>31</sup> Hasibuan, M.S.P, *.MSDM, Dasar dan Kunci Keberhasilan*, 97.

Tabel 1:

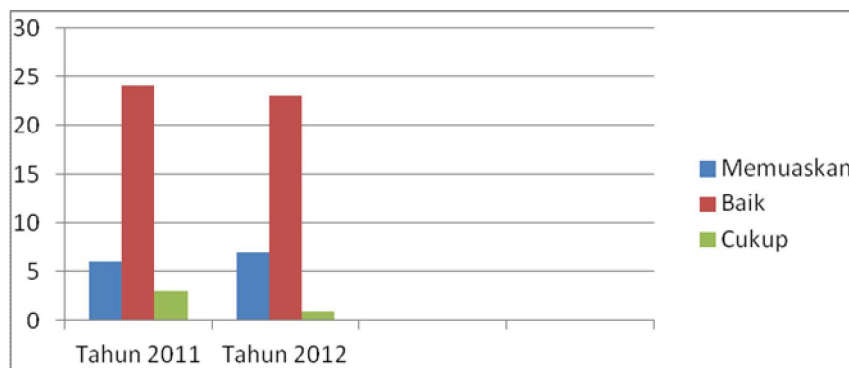
**Yudisium Karyawan Tetap PT Bank BNI Syariah  
Kantor Cabang Surabaya Tahun 2011 - 2012**

Tahun	Jumlah Karyawan Tetap	Yudisium		
		Memuaskan	Baik	Cukup
2011	33 Karyawan	6 Karyawan	24 Karyawan	3 Karyawan
2012	31 Karyawan	7 Karyawan	23 Karyawan	1 Karyawan

Data diolah oleh peneliti

Gambar 1:

**Yudisium Karyawan Tetap PT Bank BNI Syariah  
Kantor Cabang Surabaya Tahun 2011 – 2012**



Data diolah oleh peneliti



**Tabel 2:**  
**Penilaian Kinerja Karyawan PT Bank BNI Syariah**  
**Kantor Cabang Surabaya Tahun 2011 – 2012**

No.	Nama Karyawan	SKOR PKPP				Keterangan
		Tahun 2011		Tahun 2012		
		Skor	Yudisium	Skor	Yudisium	
1.	Karyawan A	384	Memuaskan	365	Baik	<b>Range Skor</b> 460 – 500 : Sangat Memuaskan 380 – 459 : Memuaskan 280 – 379 : Baik 180 – 279 : Cukup ≤ 180 : Kurang PBTK / SP : Tanpa Imbalan
2.	Karyawan B	384	Memuaskan	300	Baik	
3.	Karyawan C	344	Baik	361	Memuaskan	
4.	Karyawan D	268	Cukup	345	Baik	
5.	Karyawan E	313	Baik	373	Baik	
6.	Karyawan F	364	Memuaskan	392	Memuaskan	
7.	Karyawan G	384	Memuaskan	355	Baik	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>2441</b>		<b>2491</b>		

Data diolah oleh peneliti

PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya sangat jarang mendapat yudisium kurang dan tanpa imbalan. Rata-rata penilaian prestasi karyawan mendapatkan cukup, baik, dan memuaskan. Penilaian yudisium terlihat pada data tabel pertama dengan adanya data yudisium karyawan tetap secara keseluruhan. Berdasarkan laporan data tabel 1, disimpulkan bahwa jumlah karyawan tetap yang sudah yudisium pada tahun 2011 dengan nilai cukup berkurang dua, sedangkan nilai memuaskan bertambah satu. Dengan demikian, jumlah karyawan tetap yang mendapatkan nilai cukup, satu karyawan dan nilai memuaskan menjadi 7 karyawan pada tahun 2012.

Penilaian prestasi karyawan dilakukan oleh Penyelia/Pimpinan tiap unit setiap tahun. Penilaian prestasi karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor

Cabang Surabaya setiap unit karyawan memiliki standar nilai bobot yang berbeda-beda sehingga laporan tercantum dalam tabel kedua memiliki skor range yang berbeda juga setiap karyawan. Standar bobot disesuaikan dengan unit pekerjaan misal, unit pemasaran dan unit pelayanan. Pada unit pemasaran, akan mendapat bobot yang lebih besar pada aspek *average* pembiayaan atau target yang dicapai dalam pembiayaan. Sedangkan pada unit pelayanan, akan mendapat bobot yang lebih besar pada aspek indeks kualitas pelayanan karena unit tersebut berkaitan dengan pemberian pelayanan terhadap nasabah. Berdasarkan laporan data tabel 2 pada tahun 2011, total skor 2441 dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 menjadi 2491. Hal ini membuktikan bahwa Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya mengalami peningkatan prestasi kerja karyawan tahun 2011 - 2012.